

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dengan teknik *reframing* dilakukan oleh pembimbing rohani dengan menggunakan metode komunikasi langsung kepada pasien, dimulai dari pembimbing mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pasien, pembimbing memahami permasalahan pasien memandang sakitnya dengan negatif, pembimbing memberikan gambaran dan makna baru dalam mempersepsi kondisi sakit yang diterima, mengarahkan pasien kepada pemaknaan (arti) baru yang lebih positif dan menerapkan perilaku solutif, yang terakhir pembimbing mengajak mengaplikasikan pemikiran baru dan perilaku solutif pada kondisi nyata.
2. Faktor yang mendukung proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam dengan menerapkan teknik *reframing* untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Pati, terdapat 3 faktor antara lain: yang *pertama*, dukungan dari pihak instansi Rumah Sakit Islam Pati. *Kedua*, tanggapan positif pasien dan keluarga pasien. *Ketiga*, Keahlian petugas bimbingan rohani dalam memberikan bimbingan kepada pasien. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu penolakan dari pasien.
3. Hasil pasca pemberian bimbingan rohani Islam dengan menerapkan teknik *reframing* yang diberikan terhadap pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Pati dapat diketahui dengan dilihat dari perubahan pola pikirnya, sikap dan perilaku. Pasien lebih bisa menerima kondisi sakitnya dengan mengambil sisi positif dari peristiwa sakit dan lebih ikhlas semangat untuk menjalani pengobatan, selalu berusaha berprasaka baik (berpikir

positif) dalam keadaan apapun dan melakukan hal positif lebih mendekatkan diri kepada Allah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa memaksimalkan pelaksanaan pemberian bimbingan rohani Islam dengan teknik *reframing* untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif pasien rawat inap, maka dapat diajaukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Pati diharapkan lebih mengintensifkan dan memaksimalkan pemberian layanan khususnya dengan teknik *reframing* agar pasien bisa selalu memiliki pikiran positif dalam setiap situasi sehingga menghasilkan pelaksanaan bimbingan yang terbaik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Bagi Rumah Sakit Islam Pati agar selalu menjaga dan meningkatkan kualitas pendukung pada layanan bimbingan rohani Islam guna membangun khaira ummah.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplor hal-hal terkait dengan bimbingan rohani Islam dengan teknik *reframing* untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif pasien rawat inap karena masih banyak sekali yang harus digali lebih lanjut.
4. Bagi pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Pati, diharapkan mampu mempertahankan perubahan baik yang terjadi setelah proses bimbingan rohani Islam dengan teknik *reframing* yaitu selalu berpikiran positif ketika sedang mendapatkan cobaan sakit agar menjadi pribadi yang mendatangkan manfaat.